

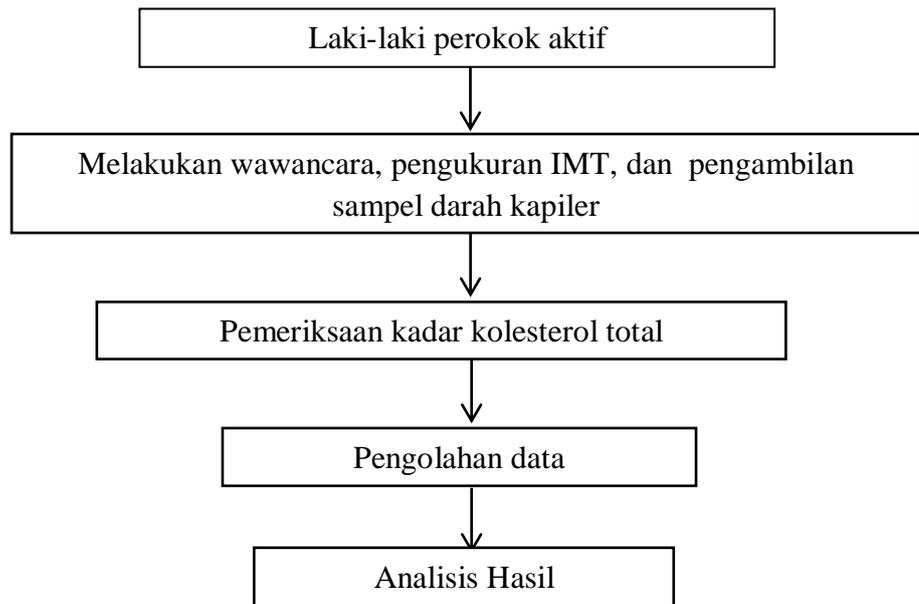
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan suatu hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar kolesterol total pada perokok aktif di wilayah Banjar Jelantik Kuribatu, Desa Tojan, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah Banjar Jelantik Kuribatu, Desa Tojan, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai Mei 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah laki – laki perokok aktif usia 20-60 tahun yang berjumlah 200 orang di wilayah Banjar Jelantik Kuribatu, Desa Tojan, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung.

2. Sampel penelitian

Suatu populasi mencakup sampel. Sampel dipandang sebagai penduga dari populasi atau sebagai bentuk kecil dari populasi, sehingga ukuran sampel harus cukup untuk menggambarkan populasi. Semua unit populasi harus mempunyai kesempatan untuk dipilih sebagai unit sampel (Roflin, dkk 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah perokok aktif yang ada di wilayah Banjar Jelantik Kuribatu, Desa Tojan, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung.

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis adalah orang yang terpilih sebagai sampel atau responden sebagai subjek penelitian (Roflin, dkk 2021). Unit analisis pada penelitian ini adalah kadar kolesterol total. Responden pada penelitian ini diambil dari perokok aktif yang tinggal di wilayah Banjar Jelantik Kuribatu, Desa Tojan,

Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung dimana perokok aktif tersebut memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sampel dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kriteria inklusi sampel :

- 1) Laki-laki usia 20-60 tahun yang rutin mengonsumsi rokok minimal 1 batang perhari.
- 2) Menjadi perokok aktif minimal 1 tahun.
- 3) Bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi sampel :

- 1) Memiliki riwayat penyakit akibat kolesterol.
- 2) Mengonsumsi obat-obatan pengontrol kolesterol.

b. Jumlah dan besar sampel

Menurut (Arikunto, 2002) Jika jumlah subjek kurang dari 100, sebaiknya diambil data dari semua subjek untuk dilakukan studi populasi. Namun, jika jumlah subjeknya besar, data dapat dikumpulkan dari 10-15% hingga 20-25% atau lebih, tergantung pada kapasitas waktu, tenaga, dan sumber daya peneliti.

Berdasarkan pendapat tersebut maka jumlah sampel pada penelitian ini diambil 15% dari jumlah populasi seluruhnya. Jumlah populasi perokok aktif di wilayah Banjar Jelantik Kuribatu, Desa Tojan, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung adalah 200 orang perokok aktif. Maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

Jumlah populasi (N) = 200 orang

Presentase pengambilan sampel = 15%

Jumlah populasi (N) X Presentase pengambilan sampel = 200 X 15% =
30sampel

3. Teknik sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai strategi pengambilan sampelnya. Saat menggunakan strategi *purposive sampling* subjek dipilih berdasarkan karakteristiknya sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian (Masturoh dan Anggita, 2018).

E. Jenis, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini meliputi usia, lamanya merokok, konsumsi rokok, IMT (Indeks Massa Tubuh), dan kadar kolesterol total perokok aktif di wilayah Banjar Jelantik Kuribatu Desa Tojan, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh dari referensi – referensi yang berhubungan dengan penelitian ini seperti Karya Tulis Ilmiah, jurnal, buku, dan e-book yang terkait.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, pengukuran berat badan, tinggi badan, dan pemeriksaan kadar kolesterol total dengan menggunakan alat POCT. Sebelum melakukan wawancara, hal yang harus dilakukan yaitu memberi penjelasan mengenai prosedur pemeriksaan yang dilakukan. Wawancara penting dilakukan untuk mengetahui identitas

perokok, umur, konsumsi rokok, dan lama merokok. Setelah itu, gunakan metode POCT untuk mengecek kadar kolesterol total perokok.

3. Instrumen pengumpulan data

Ada pun instrument pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

- a. Lembar informed consent, digunakan untuk menyatakan kesediaan menjadi responden.
- b. Formulir wawancara sebagai pedoman dalam melakukan wawancara dengan responden
- c. Perlengkapan alat tulis untuk mencatat hasil wawancara responden.
- d. Kamera sebagai alat dokumentasi kegiatan.
- e. APD sebagai pelindung diri serta untuk menunjang kesehatan dan keselamatan kerja.
- f. Timbangan berat badan dan alat ukur tinggi badan untuk menghitung IMT.

4. Alat, bahan dan prosedur kerja pemeriksaan

- a. Peralatan yang diperlukan antara lain lancet steril, kapas yang dibasahi alkohol 70%, kapas kering, larutan disinfektan, alat POCT Autocheck, reagen kolesterol stick, auto click, dan alat pelindung diri (APD) seperti masker, handscoon, jas lab, dan plastik kuning.
- b. Sampel darah dari kapiler adalah bahan yang digunakan..
- c. Alur kerja pemeriksaan
 - 1) Pra analitik
 - a) Peneliti memperkenalkan diri kepada responden sebelum menanyakan identitas responden.

- b) Setelah mengkonfirmasi kesediaan responden, apabila bersedia maka dilanjutkan dengan mengisi lembar informed consent dan lembar kuisisioner mengenai kriteria sampel.
 - c) Peneliti menjelaskan proses dan tujuan pemeriksaan yang akan dilakukan.
 - d) Peneliti menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk pemeriksaan.
- 2) Analitik
- a) Setelah strip dimasukkan, alat Autocheck akan langsung menyala dan menampilkan kode dan tanda tetes darah
 - b) Pastikan kode yang ditampilkan di layar dan strip tes sama.
 - c) Jika instrumen sudah disiapkan, pilih tempat pengambilan sampel di jari tengah atau jari manis, bersihkan dengan kapas alkohol, dan biarkan hingga kering.
 - d) Tusuk sampai darah keluar menggunakan autoclick yang dilengkapi lancet steril. Gunakan tetes darah kedua dan buang tetes pertama.
 - e) Darah diteteskan pada zona sampel.
 - f) Setelah darah diteteskan, tekan bekas tusukan dengan kapas kering.
- 3) Post analitik
- a) Perhatikan hasil yang muncul di layar.
 - b) Hasil yang muncul kemudian dicatat dan strip dilepaskan dari alat.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah diperoleh dicatat, dikumpulkan, diolah, disajikan dalam bentuk naratif dan tabel.

2. Analisis data

Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan menurut persentase perokok aktif pada masing-masing kategori di wilayah Banjar Jelantik Kuribatu, Desa Tojan, Kecamatan Klungkung, dan Kabupaten Klungkung. Kategori normal (kurang dari 200 mg/dl), tinggi (antara 200 dan 239 mg/dl), dan tinggi (lebih dari 240 mg/dl) digunakan untuk mengklasifikasikan hasil tes kolesterol.

G. Etika Penelitian

Menurut Notoatmojo (2010), etika penelitian adalah pedoman etika yang berlaku pada setiap kegiatan penelitian yang melibatkan pihak penelitian, pihak yang diteliti, dan masyarakat yang akan terpengaruh oleh hasil penelitian. Dengan menggunakan prinsip etik berikut, pengumpulan data dilakukan setelah mendapat persetujuan dari instansi terkait untuk penelitian ini :

1. Informed Consent (Lembar persetujuan)

Sebelum penelitian dilakukan pada subjek, terlebih dahulu dilakukan informed consent. Maksud dan tujuan penelitian dikomunikasikan kepada subjek.

2. Anonymity (Tanpa nama)

Lembar pendataan tidak perlu mencantumkan nama responden. Untuk menjaga identitas, cukup dengan menuliskan angka atau inisial.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti akan menjamin kerahasiaan data yang dikumpulkannya dari responden. Hanya dalam lingkungan akademik data atau hasil penelitian dapat disajikan.